

**SKRIPSI**

**ANALISIS POTENSI UNGGULAN SEKTOR PERTANIAN  
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2015-2019**

***ANALYSIS OF THE LEADING POTENTIAL SECTOR OF  
AGRICULTURE IN SOUTH SUMATERA PROVINCE  
2015-2019***



**Chindy Tria Miranda  
05011381722119**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS POTENSI UNGGULAN SEKTOR PERTANIAN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2015-2019

#### SKRIPSI

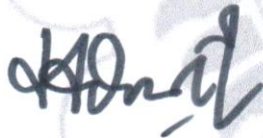
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya

Oleh:

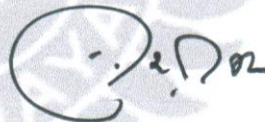
**Chindy Tria Miranda**  
05011381722119

Pembimbing I

Indralaya, Maret 2021  
Pembimbing II



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001



Muhammad Arby, S.P., M.Sc.  
NIP. 197711022005011001

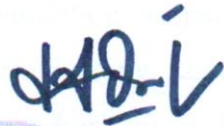



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



  
Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.  
NIP. 196412291990011001


Skripsi dengan Judul “Analisis Potensi Unggulan Sektor Pertanian di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2019” oleh Chindy Tria Miranda telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 03 Maret 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

- |   |            |   |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.<br>NIP 197412262001122001 | Ketua      | (  )   |
| 2. Muhammad Arby, S.P., M.Sc<br>NIP 197711022005011001      | Sekretaris | (  )   |
| 3. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.<br>NIP 196607071993121001 | Anggota    | (  )  |
| 4. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.<br>NIP 196104261987032007 | Anggota    | (  ) |

Indralaya,     Maret 2021  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP.196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chindy Tria Miranda

NIM : 05011381722119

Judul : Analisis Potensi Unggulan Sektor Pertanian di Provinsi Sumatera Selatan  
Tahun 2015-2019.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam pembuatan skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Maret 2021



  
[Chindy Tria Miranda]

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Potensi Unggulan Sektor Pertanian di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2019”**. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak membantu serta memberikan izin pada proses kegiatan penelitian dan penulisan skripsi saya.
2. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si sebagai dosen pembimbing I yang sudah saya anggap sebagai ibu ke-2 saya. Terima kasih bu atas semua bimbingan, kritik, motivasi, saran yang membangun serta perhatiannya selama membimbing saya.
3. Bapak Muhammad Arby, S.P., M.Sc sebagai dosen pembimbing II yang sudah saya anggap sebagai ayah ke-2 saya. Terima kasih pak atas bimbingan, arahan serta masukan di dalam penyusunan tugas akhir atau skripsi saya ini.
4. Admin Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian (Mbak Dian, Kak Bayu, Kak Ari, Mbak Sherly, Mbak Siska dan Mbak Nike), terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya.
5. Kedua orang tua yang sangat saya cintai yaitu Zulkarnain dan Erni Erlita. Terima kasih atas segalanya, dukungan, perhatian, serta kasih sayang kalian yang tidak pernah lepas untuk putrimu selama ini.
6. Saudari Kandung saya, Ayu Purnama Sari dan Rara Damayanti. Terima kasih telah menjadi tempat berkeluh kesah dan terima kasih juga atas semua dukungan, semangat yang tak henti-hentinya kalian berikan kepada adik bungsumu ini.
7. Teman seperjuangan Agribisnis B 2017 kelas Palembang, terima kasih atas waktunya, dukungan, serta bantuan yang selalu diberikan dari awal perkuliahan sampai dengan sekarang.
8. Sahabatku LEMBING’S dan RUMPO, terima kasih atas semua waktu, dukungan dan terima kasih sudah selalu menemani saya hingga kita sudah berada di titik ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun dalam tugas akhir atau skripsi ini agar tidak terulang lagi kesalahan pada penulisan skripsi berikutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memperluas wawasan bagi para pembaca maupun penulis.

Indralaya, Maret 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1. Konsepsi Pertumbuhan Ekonomi Daerah.....	6
2.1.2. Konsepsi Pembangunan Ekonomi Daerah.....	7
2.1.3. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.....	8
2.1.4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Sumatera Selatan.....	8
2.1.5. Teori Ekonomi Basis.....	9
2.1.5.1. <i>Location Quotient</i> (LQ).....	10
2.1.6. Teori Komponen Pertumbuhan.....	10
2.1.6.1. <i>Shift Share Analysis</i> (SSA).....	11
2.1.7. Sektor Unggulan.....	12
2.2. Model Pendekatan.....	13
2.3. Hipotesis.....	14
2.4. Batasan Operasional.....	16
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	17
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
3.2. Metode Penelitian.....	17
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	17
3.4. Metode Pengolahan Data.....	17

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian .....	24
4.1.1. Letak Geografis dan Wilayah Administratif .....	24
4.1.2. Keadaan Iklim .....	25
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian .....	26
4.1.4. Keadaan Perekonomian.....	27
4.1.4.1. Struktur Ekonomi .....	27
4.1.4.2. Pertumbuhan Ekonomi .....	29
4.1.5. Keadaan Sektor Pertanian .....	30
4.2. Hasil Perhitungan LQ pada Sektor Pertanian dan Non Pertanian Provinsi Sumatera Selatan .....	34
4.3. Penentuan Nilai Basis pada Sub Sektor Pertanian .....	37
4.4. Daya Saing Sektor Pertanian Provinsi Sumatera Selatan.....	43
4.5. Kontribusi Sektor Pertanian pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan .....	45
4.5.1. Perhitungan Pertumbuhan Nasional (PN) .....	45
4.5.2. Perhitungan Pertumbuhan Proporsional (PP) .....	46
4.5.3. Perhitungan Pertumbuhan Pangsa Wilayah (PPW) .....	48
4.5.4. Perhitungan Pergeseran Bersih (PB) .....	51
4.5.5. Penentuan Kuadran Analisis Shift Share Sektor Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan.....	52
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
5.1. Kesimpulan.....	55
5.2. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	57
LAMPIRAN .....	59



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) 2015-2019.....	2
Tabel 1.2. Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), 2015-2019 .....	3
Tabel 4.1. Keadaan Iklim Rata-rata Provinsi Sumatera Selatan (2015-2019) .....	25
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Distribusi Penduduk di Provinsi Sumatera Selatan .....	26
Tabel 4.3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha,2015-2019 .....	28
Tabel 4.4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Sumatera Selatan Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015-2019.....	30
Tabel 4.5. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten dan Lapangan Usaha Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019.....	34
Tabel 4.6. Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> (LQ) Di Provinsi Sumatera Selatan, tahun 2015-2019.....	35
Tabel 4.7. Nilai <i>basis</i> dalam Perhitungan LQ pada Lapangan Usaha Sektor Pertanian Sumatera Selatan Per Sub Kategori, Tahun 2015-2019.....	38
Tabel 4.8. Nilai PPWij pada Sektor Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2015-2019 .....	44
Tabel 4.9. Nilai PN Sektor Perekonomian di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2015-2019 .....	46
Tabel 4.10. Nilai PP Sektor Perekonomian di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2015-2019 .....	47
Tabel 4.11. Nilai PPW Sektor Pertanian di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2015- 2019 .....	
Tabel 4.12. Nilai PB Sektor Perekonomian di Provinsi Sumatera Selatan, 2015-2019.....	51
Tabel 4.13. Nilai Persen PP dan PPW Sektor Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan .....	52

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik .....	13
Gambar 3.1. Profil Pertumbuhan Sektor Pertanian.....	22
Gambar 4.1. Grafik Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha.....	33
Gambar 4.2. Grafik Perkembangan Nilai LQ Sektor Basis Pertanian Sumatera Selatan, tahun 2015-2019.....	36
Gambar 4.3. Grafik Profil Pertumbuhan Sektor Perekonomian Sumatera Selatan.....	39
Gambar 4.4. Luas Kawasan Hutan Produksi (Ha) .....	40
Gambar 4.5. Grafik Produksi Kayu di Sumatera Selatan Tahun 2015-2019.....	40
Gambar 4.6. Grafik Luas Lahan Tanaman Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan.....	41
Gambar 4.7. Grafik Produksi Tanaman Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan.....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Nilai PDB Indonesia Tahun 2015-2019 .....	60
Lampiran 2. Nilai PDRB Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2019....	61
Lampiran 3. Nilai LQ Sektor Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 .....	62
Lampiran 4. Nilai LQ Sektor Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 .....	63
Lampiran 5. Nilai LQ Sektor Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 .....	64
Lampiran 6. Nilai LQ Sektor Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 .....	65
Lampiran 7. Nilai LQ Sektor Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 .....	66
Lampiran 8. Nilai LQ Rata-rata Sektor Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2019 .....	67
Lampiran 9. Nilai LQ Sub Sektor Pertanian Tahun 2015 .....	68
Lampiran 10. Nilai LQ Sub Sektor Pertanian Tahun 2016 .....	69
Lampiran 11. Nilai LQ Sub Sektor Pertanian Tahun 2017 .....	70
Lampiran 12. Nilai LQ Sub Sektor Pertanian Tahun 2018 .....	71
Lampiran 13. Nilai LQ Sub Sektor Pertanian Tahun 2019 .....	72
Lampiran 14. Nilai Komponen <i>Shift Share Analysis (SSA)</i> .....	73
Lampiran 15. Luas Lahan Tanaman Perkebunan Sumatera Selatan (Ha) ..	74
Lampiran 16. Produksi Tanaman Perkebunan Sumatera Selatan (Ton) .....	75
Lampiran 17. Sketsa Wilayah Provinsi Sumatera Selatan .....	76

**Analisis Potensi Unggulan Sektor Pertanian  
di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2019**

*Analysis of The Leading Potential Sector of Agriculture  
in South Sumatera Province 2015-2019*

Chindy Tria Miranda<sup>1</sup>, Dessy Adriani<sup>2</sup>, Muhammad Arby<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Jalan  
Palembang-Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30862

***Abstract***

*This research discusses the analysis of the superior potential of the agricultural sector in the province of South Sumatra in 2015-2019, conducted in November 2020. This research aims to: (1) Analyze the agricultural sector in determining the leading sectors in South Sumatra Province, (2) Analyze sub which sectors are valuable or superior in the agricultural sector in South Sumatra Province, (3) Analyzing the competitiveness of the agricultural sector in South Sumatra Province, (4) Analyzing the contribution of the agricultural sector to the economic growth of South Sumatra Province. The data used is secondary data taken from the website of BPS Indonesia and BPS for South Sumatra Province, the data used is data on the value of GRDP. The results showed that the agricultural sector of South Sumatra is a leading sector with an average LQ value of 1.50 and 3 agricultural sub-sectors with basic values, namely the forestry sub-sector ( $LQ = 2.09$ ), and the plantation crops sub-sector ( $LQ = 1,31$ ) and the agricultural and hunting services sub-sector ( $LQ = 1.30$ ) which were analyzed using LQ analysis. The results obtained by using shift share analysis, namely the competitiveness (PPWij) of the agricultural sector is negative, namely -3,636.28 billion or -7.53 in percent and the position of the agricultural sector is in the 3rd quadrant where the agricultural sector is included in the slow growth of the sector.*

*Keywords: loqation quotient analysis, shift share analysis, agricultural sector*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa

<sup>2</sup> Pembimbing 1

<sup>3</sup> Pembimbing 2

Indralaya, Maret 2021

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing I



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP 197412262001122001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

Pembimbing II,



Muhammad Arby, S.P., M.Sc.  
NIP 197711022005011001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Daerah pengembangan ekonomi dan perencanaan wilayah menjadi sangat penting di era otonomi. Seiring berjalannya waktu, perkembangan globalisasi serta adanya kesenjangan daerah membuat persaingan antar daerah menjadi sangat pesat dan memacu daerah untuk meningkatkan keunggulan serta daya saing wilayahnya agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Rangkaian upaya serta pembuatan kebijakan guna untuk memperluas nilai kehidupan dalam masyarakat, membuat lapangan pekerjaan, pemerataan suatu penghasilan masyarakat, memajukan kaitan antar ekonomi daerah serta mengalihkan suatu kegiatan perekonomian dari perekonomian utama menjadi ke sekunder dan tersier, itulah yang dimaksud dengan pembangunan ekonomi, dimana arah dari pembangunan ekonomi ini yaitu mengelola daerah agar penghasilan masyarakat bertambah, diikuti bersama peningkatan suatu pemerataan yang sebaik mungkin. Data statistik pendapatan nasional atau regional secara berkala perlu disajikan agar dapat memberikan gambaran mengenai tingkatan serta pencapaian pertumbuhan dan penghasilan masyarakat di suatu wilayah.

Setiap bangsa terus-menerus membahas opini tentang bagaimana pembangunan harus terlaksana karena pemerintahan berhadapan dengan situasi yang merugikan, dimana separuh penduduk kesulitan dalam hal pangan dan berkedudukan di bawah garis kemiskinan. Hingga hal utama yang perlu segera dituju adalah pengembangan produktivitas pada sektor, terpenting di sektor pertanian. Sebab tujuan pembangunan yang penting di awal kemerdekaan ini adalah memburu pertumbuhan ekonomi (Saragih, 2015).

Pertumbuhan ekonomi ialah beberapa alat ukur dalam proses pengembangan serta pembangunan daerah atau wilayah di bermacam jenis sektor ekonomi yang menciptakan perubahan ekonomi. PDB Daerah (PDRB) adalah nilai total produksi dari semua jasa dan barang yang ada pada suatu negara di dalam wilayah domestik akibat bermacam kegiatan perekonomian dengan jangka waktu yang ditentukan, terlepas dari apakah faktor produksi penduduk atau faktor produksi non-penduduk

tersebut warga. Dalam mengukur peningkatan ekonomi daerah PDRB dapat diartikan sebagai indikator utamanya. Tabel di bawah ini menunjukkan kontribusi PDRB Sumatera Selatan dari 2015 hingga 2019.

Tabel 1.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sumatera Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), 2015-2019

No.	Lapangan usaha	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Pertambangan	72.348,62	69.757,68	73.673,2	84.939,77	93.532,21
2.	Industri Pengolahan	60.905,27	67.028,8	74.900,28	81.925,01	88.089,94
3.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	56.841,72	59.090,07	60.507,65	62.124,86	65.521,47
4.	Perdagangan Besar dan Eceran	35.087,61	41.329,07	47.557,22	54.322,42	61.680,21
5.	Konstruksi	41.746,65	46.360,76	50.682,61	54.494,83	56.906,62
6.	Perumahan/ <i>Real Estate</i>	9.335,22	10.580,05	11.596,64	12.901,15	14.462,11
7.	Informasi dan Komunikasi	8.309,1	9.415,5	10.627,82	11.943,21	13.177,44
8.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	12.547,26	12.242,66	12.098,34	11.959,46	12.100,89
9.	Transportasi dan Pergudangan	6.903,63	7.811,74	8.854,64	9.949,73	11.246,82
10.	Jasa Keuangan dan Asuransi	8.500,4	9.423,74	10.081,69	10.640,92	10.724,95
11.	Jasa Pendidikan	8.959,01	9.278,74	9.463,37	9.899,24	10.681,04
12.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.687,43	5.527,72	6.263,42	7.396,81	8.938,46
13.	Jasa Lainnya	2.508,56	2.613,67	2.794,96	3.178,14	3.598,13
14.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.056,26	2.167,85	2.365,74	2.479,31	2.822,62
15.	Jasa Perusahaan	367,02	410,74	459,95	529,79	615,14
16.	Pengadaan Listrik dan Gas	301,12	426,49	493,32	536,9	575,06
17.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	360,82	401,68	444,86	501,98	559,65
PDRB		331.765,7	353.866,96	382.885,7	419.723,51	455.232,78

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2015-2019.

Berdasarkan tabel 1, ada 5 sektor ekonomi menurut lapangan usaha yang terlihat jelas memberikan kontribusi besar di Provinsi Sumatera Selatan, yaitu yang

pertama sektor pertambangan dengan nilai sebesar Rp. 93.532,21 tahun 2019, kedua di sektor industri pengolahan sebesar Rp. 88.089,94 tahun 2019, ketiga ada di sektor pertanian sebesar Rp. 65.521,47 tahun 2019, keempat ada di sektor perdagangan besar dan eceran sebesar Rp. 61.680,21 tahun 2019 dan yang terakhir ada di sektor konstruksi dengan nilai sebesar Rp. 56.906,62 tahun 2019. Perkembangan daerah bisa terjadi apabila sektor-sektor diatas dapat dikelola dengan baik, salah satu sektor yang dapat membangun perkembangan daerah di Provinsi Sumatera Selatan tersebut ialah di sektor pertanian.

Kontribusi terbesar dalam pembentukan PDRB Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 diduduki oleh 5 sektor. Sektor pertanian termasuk salah satu peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Provinsi Sumatera Selatan di tahun 2019 walaupun terjadi penurunan dari 17,13 persen di tahun 2015 menjadi 14,39 persen di tahun 2019. Penyajian data persentase disajikan dalam Tabel 1.2 dibawah ini.

Tabel 1.2. Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Sumatera Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2019

No.	Lapangan usaha	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Pertambangan dan penggalian	21,81	19,71	19,24	20,24	20,55
2.	Industri pengolahan	18,36	18,94	19,56	19,52	19,35
3.	Pertanian, kehutanan dan perikanan	17,13	16,70	15,80	14,80	14,39
4.	Perdagangan besar dan eceran	10,58	11,68	12,43	12,94	13,55
5.	Konstruksi	12,58	13,10	13,24	12,98	12,50

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2015-2019.

Sektor pertanian tergolong ke dalam golongan sektor yang berdampak serta memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi. Pada lima tahun terakhir yaitu di tahun 2015-2019, susunan perekonomian Sumatera Selatan diduduki oleh lapangan usaha dengan 5 jenis, yaitu: Pertambangan serta Penggalian; Industri di Pengolahan; Pertanian; Perdagangan Besar; serta Kontruksi. Pada tahun 2019, tercatat 3 kategori utama, masing-masing tumbuh sebesar 8,27% (Pertambangan dan Penggalian); 4,85% (Industri Pengolahan); 3,22% (Pertanian, Kehutanan dan Perikanan) (BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2019).

Pembangunan ekonomi wilayah khususnya wilayah Sumatera Selatan ini harus mempunyai strategi atau langkah-langkah yang dilakukan agar dapat terwujud. Salah satu strategi dalam pembangunan ekonomi guna meningkatkan



pertumbuhan ekonomi yang maju adalah beberapa sektor yang ada merupakan penyokong daya saing yang baik, khususnya di sektor pertanian. Dalam mengimplementasikan daya saing yang baik tersebut kita harus mengetahui dahulu sektor mana yang memiliki nilai basic atau sektor yang unggulan di wilayah tersebut. Menentukan sektor pertanian tersebut mempunyai nilai basic atau tidak, maka alat analisis *Location Quotient* (LQ) adalah alat analisis yang tepat untuk digunakan.

Metode *location quotient* (LQ) ialah indikator yang tepat untuk membandingkan pangsa kawasan dari suatu kegiatan tertentu dengan pangsa kawasan dari keseluruhan fenomena. Variabel umum yang digunakan adalah lapangan kerja, pendapatan (PDRB), lalu diperluas ke variabel lain, seperti jumlah produksi, luas tanam, dan lain-lain. LQ menjelaskan keunggulan komparatif dalam memproduksi barang di suatu daerah tertentu. Jika  $LQ > 1$  atau bernilai (+), sektor relatif lebih unggul atau nilai dasar dibandingkan dengan luas wilayah, begitu pula sebaliknya, jika  $LQ < 1$  atau nilai (-), maka sektor wilayahnya relatif tidak unggul (Saragih, 2015).

*Shift Share Analysis* (SSA) dengan menggunakan rumus pertumbuhan pangsa pasar (PPW) berguna untuk mengetahui daya saing sektor pertanian di Sumatera Selatan baik atau tidak. SSA dapat digunakan untuk menganalisis struktur ekonomi suatu daerah berdasarkan penyerapan tenaga kerja dan kontribusinya terhadap PDRB. Didapatkan 3 konsep pertumbuhan dalam analisis pangsa transformasi, yaitu Pertumbuhan Nasional (PN), Pertumbuhan Proporsional (PP), dan Pertumbuhan Pangsa Wilayah (PPW) (Saragih, 2015).

Pembangunan ekonomi suatu daerah dapat dicapai dengan memperbanyak departemen unggulan di suatu daerah, yang dapat meningkatkan dan mendorong departemen-departemen lain. Sumatera Selatan termasuk kedalam daerah dengan penduduk nya banyak bekerja di bidang pertanian. Oleh karenanya, perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan *Location Quotient Analysis* (LQA) serta Analisis *Shift Share* (SS) dalam mencari potensi unggulan dan daya saing sektor pertanian Provinsi Sumatera Selatan untuk meningkatkan perekonomian Sumsel. Ini lah yang dijadikan landasan dalam penelitian ini dengan judul yaitu “ Analisis Potensi Unggulan Sektor Pertanian di Provinsi Sumatera Selatan “.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari penjelasan latar belakang di atas dapat menarik masalah yang ada didalam nya, berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah sektor pertanian bisa menduduki sektor unggulan di Provinsi Sumatera Selatan?
2. Apa Sub sektor dalam pertanian yang bernilai basis atau unggulan?
3. Apakah daya saing sektor pertanian di Sumatera Selatan tergolong baik?
4. Apakah sektor pertanian memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang didapat, didapatkan tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisa sektor pertanian dalam penentuan sektor yang unggulan di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Menganalisa sub sektor mana saja yang bernilai basis atau unggul dalam sektor pertanian Provinsi Sumatera Selatan.
3. Menganalisa daya saing pada sektor pertanian di Provinsi Sumatera Selatan.
4. Menganalisa besar kontribusi sektor pertanian dalam pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang didapat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bisa memberikan informasi bagi Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan agar dapat membantu pertumbuhan ekonomi dengan berbasis sektor pertanian unggulan di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Dapat digunakan untuk bahan referensi serta masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
3. Menjadi bahan sebagai pendukung pergerakan ekonomi yang lebih maju lagi di Provinsi Sumatera Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2015. Aplikasi Analisis Shift Share pada Transformasi Sektor Pertanian dalam Perekonomian Wilayah di Sulawesi Tenggara. 24(2): 165-178.
- Arifin, B. 2013. Ekonomi Pembangunan Pertanian. PT Penerbit IPB Press. Bogor.
- Astuti, W. 2005. Analisis Potensi Sektor Ekonomi Unggulan di Sumatera Selatan. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Indralaya
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2019a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan [online]. (<https://sumsel.bps.go.id/>), diakses pada tanggal 05 Desember 2020).
- \_\_\_\_\_. 2019b. Publikasi BPS ST2013 Sensus Pertanian. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Sumatera Selatan.
- \_\_\_\_\_. 2019c. Publikasi BPS Profil Penduduk Sumatera Selatan Hasil SUPAS 2015. Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- \_\_\_\_\_. 2019d. Publikasi BPS Potensi Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan (Analisis Sensus Ekonomi 2016 Hasil Listing). Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- \_\_\_\_\_. 2019e. Publikasi BPS Potensi Pertanian Sumatera Selatan Analisis Hasil Pendataan Lengkap Sensus Pertanian 2013. Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- \_\_\_\_\_. 2019f. Publikasi BPS Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Selatan Menurut Lapangan Usaha 2015-2019. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2019a. Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulanan Lapangan Usaha 2015-2019 [online]. (<https://bps.go.id/subject/11/produk-domestik-bruto-lapangan-usaha-.html#subjekViewTab3>), diakses pada tanggal 05 Desember 2020).
- \_\_\_\_\_. 2019b. Publikasi BPS PDB Indonesia Triwulanan 2015-2019. Badan Pusat Statistik. Indonesia.
- Buleleng.go.id. 2019. Teori Analisis Shift Share Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Wilayah [online]. (<https://www.buleleng.go.id/>), diakses pada tanggal 15 Oktober 2020).
- Cerdasco.com. 2020. Produk Domestik Bruto [online]. (<https://www.google.com/amp/s/cerdasco.com/produk-domestik-bruto/>), diakses pada tanggal 15 Oktober 2020).
- Daryanto, A dan Y. Hafizrianda. 2010. Model-model Kuantitatif untuk Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah: Konsep dan Aplikasi. Bogor: PT Penerbit IPB Press.

- Hasan, M dan M. Azis. 2019. *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat (Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal)*. Pustaka Taman Ilmu. Makassar.
- Prishardoyo, B. 2008. Analisis Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Potensi Ekonomi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pati Tahun 2000-2005. *JEJAK*, 1(1): 1-9.
- Pujiono, A dan N. R. Sari. 2013. Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan Antar Provinsi di Indonesia Tahun 2004-2010. *Diponegoro Journal of Economics*, 2(3): 1-15.
- Purnami, N. M. S. dan I. A. N. Saskara. 2016. Analisis Pengaruh Pendidikan dan Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Jumlah Penduduk Miskin. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(11): 1188-1218.
- Qomariyah, S. 2019. Analisis LQ, Analisis yang mudah digunakan untuk menentukan sektor basis di suatu wilayah [online]. ([www.kompasiana.com/](http://www.kompasiana.com/)), diakses pada tanggal 14 Oktober 2020).
- Rahayu, A. S. 2018. *Pengantar Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Saragih, B. 2010. *Agribisnis: Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian*. Bogor: Penerbit IPB Press.
- Saragih, J. R. 2015. *Perencanaan Wilayah dan Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Pertanian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Seran, S. 2016. *Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi versus Kemiskinan Penduduk (Kasus Provinsi Nusa Tenggara Timur)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Thohir, S. 2013. *Analisis Sektor Pertanian dalam Struktur Perekonomian di Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Todaro, M. P. 2011. *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wati, R. M. 2019. Analisis *Location Quotient* dan *Shift-Share* Sub Sektor Pertanian di Kabupaten Pekalongan Tahun 2013-2017. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 9(2): 200-213.
- Zaini, A. 2019. *Pengembangan Sektor Unggulan di Kalimantan Timur*. Yogyakarta: Deepublish.